



Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Cikampek Pusaka

Development of the Creative Economy of Cikampek Heritage Village

^{1)*} **Ferryal Abadi**

^{1,2,3} Universitas Esa Unggul, Indonesia

*Email: ¹⁾ ferryal@esaunggul.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ *Fadjri Ramadhan*

DOI:

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengembangan ekonomi kreatif di Desa Cikampek Pusaka. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi potensi ekonomi kreatif yang ada di desa ini serta merumuskan strategi pengembangannya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Cikampek Pusaka memiliki potensi besar dalam berbagai sektor ekonomi kreatif, seperti kerajinan tangan, kuliner tradisional, dan seni pertunjukan. Namun, terdapat beberapa kendala yang harus diatasi, seperti kurangnya akses terhadap pasar, minimnya pelatihan dan edukasi, serta keterbatasan modal. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan beberapa strategi, antara lain penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, peningkatan akses pasar melalui kerjasama dengan pihak swasta dan pemerintah, serta pemberian bantuan modal bagi pelaku ekonomi kreatif. Dengan penerapan strategi-strategi ini, diharapkan Desa Cikampek Pusaka dapat mengembangkan ekonomi kreatifnya secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Pengembangan; Ekonomi; Kreatif.

ABSTRACT

This study focuses on the development of the creative economy in Cikampek Pusaka Village. The aim is to identify the potential of the creative economy in this village and formulate a development strategy to improve the welfare of the local community. The research method used is a qualitative approach with data collection through observation, interviews, and literature studies. The results of the study indicate that Cikampek Pusaka Village has great potential in various creative economy sectors, such as handicrafts, traditional culinary, and performing arts. However, there are several obstacles that must be overcome, such as lack of access to markets, minimal training and education, and limited capital. Based on these findings, several strategies are recommended, including strengthening human resource capacity through training, increasing market access through cooperation with the private sector and government, and providing capital assistance for creative economy actors. By implementing these strategies, it is hoped that Cikampek Pusaka Village can develop its creative economy sustainably and have a positive impact on community welfare.

Keywords: *Development; Economy; Creative.*

PENDAHULUAN

Desa Cikampek Pusaka adalah salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah sektor ekonomi yang mengandalkan ide, kreativitas, dan pengetahuan untuk menciptakan nilai tambah dan lapangan kerja. Pengembangan

ekonomi kreatif di desa ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal yang unik dan berkelanjutan (Pancawati & Widaswara, 2023).

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, ekonomi kreatif telah menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia (Kartika et al., 2022). Desa Cikampek Pusaka, dengan segala kekayaan budaya, kerajinan tangan, dan potensi pariwisata alamnya, memiliki peluang besar untuk mengembangkan berbagai sektor ekonomi kreatif seperti seni rupa, kerajinan tangan, kuliner, fesyen, dan pariwisata berbasis komunitas.

Namun, untuk mewujudkan potensi tersebut, diperlukan upaya yang terstruktur dan terencana. Dukungan dari pemerintah, swasta, serta partisipasi aktif masyarakat setempat sangatlah penting. Pengembangan ekonomi kreatif di Desa Cikampek Pusaka bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan perekonomian, tetapi juga untuk menjaga dan melestarikan budaya serta tradisi lokal yang menjadi identitas desa ini (Hajar et al., 2018).

Universitas Esa Unggul sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta yang peduli kepada peningkatan sumber daya manusia. Masyarakat khususnya ibu-ibu merupakan elemen yang sangat penting terhadap peningkatan ekonomi keluarga sehingga masyarakat harus meningkatkan kompetensi dan ketrampilan.

Cikampek Pusaka merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cikampek, Karawang, Jawa Barat. Desa Cikampek Pusaka dilalui oleh akses lalu lintas di Jalur Pantai Utara Jawa serta berdekatan dengan Kawasan industri. Kendati demikian, Desa Cikampek Pusaka memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Berdasarkan data yang dimiliki oleh pihak desa, jumlah warga miskin yang berada di Cikampek Pusaka mencapai 160 KK, dengan jumlah warga pada Desil I (sangat miskin) 130 KK dan Desil II (miskin) 30 KK. Kendati berada dekat dengan Kawasan industri yang berkembang dengan pesat, warga setempat lebih banyak bekerja sebagai tukang ojek, buruh tani dan kuli panggul.

Kondisi kemiskinan yang dihadapi tidak membuat warga berpangku pada keadaan. Warga setempat menginginkan kualitas hidup yang lebih layak melalui peningkatan kualitas ekonomi dan Kesehatan. Keinginan tersebut diwujudkan melalui mimpi perwujudan kegiatan posyandu yang hendak dijalankan Kembali di desa setempat. Disamping itu, tingkat literasi teknologi yang tinggi membuat warga sangat aktif dalam mencari informasi untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Melihat keadaan tersebut, PT. Astra Honda Motor merasa perlu untuk menggandeng mitra sebagai pelaksana dalam upaya *community development* yang dilaksanakan saat ini. Mitra yang dijadikan sasaran kerjasama adalah Tim Pengembangan Karawang. PT. Astra Honda Motor melihat kapasitas dan kapabilitas tim yang sukses menyelenggarakan kegiatan *Community Development* yang dilaksanakan hingga saat ini. Merespon upaya kerjasama tersebut, Tim Pengembangan Karawang merasa perlu untuk menyusun kegiatan sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh PT. Astra Honda Motor. Ujian diadakannya program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di Desa Cikampek Pusaka, terutama yang terdampak oleh tingginya tingkat kemiskinan. Fokus utama program adalah:

Peningkatan Kualitas Ekonomi: Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat agar mampu meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, atau pembangunan infrastruktur ekonomi lokal.

Peningkatan Akses Kesehatan: Melalui pendirian kembali kegiatan posyandu, program ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar, terutama bagi ibu hamil, bayi, dan balita. Ini diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan status gizi anak-anak.

Peningkatan Literasi Teknologi: Melihat tingginya minat dan kemampuan masyarakat dalam literasi teknologi, program ini juga dapat memanfaatkan aspek ini untuk memberikan pelatihan dan pendidikan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti pelatihan keterampilan digital untuk mencari pekerjaan atau peluang usaha online.

Kemitraan dalam Community Development: Melalui kemitraan antara PT. Astra Honda Motor dan Tim Pengembangan Karawang, program ini memiliki sumber daya dan dukungan yang lebih besar untuk mencapai tujuannya. Kemitraan ini dapat memfasilitasi kolaborasi yang efektif dalam merancang dan melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Dengan demikian, program ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret atas permasalahan kemiskinan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cikampek Pusaka, dengan memanfaatkan potensi lokal dan dukungan dari mitra-mitra yang terlibat.

METODE

Metode dan Pendekatan Kegiatan PKM

Metode yang dilakukan adalah melalui workshop dalam bentuk pelatihan mengenai pembuatan kain majun.. Seminar dalam workshop tersebut meliputi rangkaian materi sebagai berikut:

- a. Motivasi Beriwirausaha
- b. Kelas Menjahit
- c. Pemasaran Digital
- d. Organisasi & Keuangan

Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Pembicara	Metode	Peserta
1	02 Des 2021	Motivasi Kewirausahaan	Ibu Ika Darmo dan Bapak Saeful	Onlinedan Offline	Warga Cikampek Pusaka danMitra AHM
2	07 Des 2021	Pelatihan Menjahit Tahap I	Ibu Halimah	Offline	Warga Cikampek Pusaka
3	08 Des 2021	Dasar Pemasaran, Pemasaran Digital, dan Komunikasi Pemasaran Terpadu	Bpk Ferryal Abadi	Online dan Offline	Warga Cikampek Pusaka danMitra AHM
4	16 – 17 Des 2021	Pelatihan Menjahit Tahap II	Ibu Halimah	Offline	Warga Cikampek Pusaka

5	28 Des 2021	Pelatihan Inovasi Produk	Ibu Siti Nurjanah	Offline	Warga Cikampek Pusaka
---	----------------	-----------------------------	-------------------	---------	-----------------------------

Kegiatan workshop menulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kegiatan Bulan Desember 2021-Januari 2022

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan	Pelatih / Pembicara	Sifat Kegiatan
1	Pelatihan Menjahit Tahap Lanjutan: - <i>Troubleshooting</i> atas kendala pada Januari 2022 mesin - Pembuatan produk yang sesuai standar bernilai jual	13 - 14	Ibu Halimah	Offline
2	Produksi kain majun	Mulai produksi: 13- Januari 2022		Offline
3	Pembentukan Organisasi: - Pembentukan tim dan penentuan nama paguyuban - Seleksi tim dan anggota yang akan terlibat	13 Januari 2022	Bapak Ferryal Abadi	Offline
4	Pembuatan prototipe untuk dilakukan studi kelayakan oleh PT. AHM	13 Januari 2022	-	Offline
5	Pembekalan Pengelolaan Organisasi: - Literasi Keuangan - Manajemen Operasional - Pengelolaan SDM - Pengelolaan Pemasaran	20 - 21 Januari 2022	Bapak Ferryal Abadi	Offline

Berikut adalah timeline kegiatan PKM yang akan dilaksanakan :

Tabel 3 Timeline Kegiatan

NO	KEGIATAN	Tahun 2021-2022	
		Des 2021	Jan 2022
1	Perencanaan Kegiatan PKM		
2	Analisis Permasalahan dan Solusi		
3	Penyusunan proposal PKM		

4	Persiapan Pelatihan dan Materi		
5	Pelaksanaan Seminar		
6	Penyusunan Laporan Kegiatan PKM		
7	Persetujuan Laporan Kegiatan PKM		

HASIL DAN PEMBAHASAN

REALISASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh panitia pada bulan Desember 2021 – Januari 2022.

Kegiatan #1: Motivasi Berwirausaha

Rencana Kegiatan yang Terlaksana	Motivasi Berwirausaha
Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya Berwirausaha 2. Bagaimana Menjadi Wirausahawan yang Sukses 3. Potret Wirausahawan Sukses 4. Memulai Berwirausaha
Metode	Ceramah, Diskusi
Pembicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Ika Darmo 2. Bapak Saepul
Sasaran	10 orang
Peserta yang Hadir	10 orang
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya Berwirausaha 2. Bagaimana Menjadi Wirausahawan yang Sukses 3. Potret Wirausahawan Sukses 4. Memulai Berwirausaha
Temuan sebelum Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta memiliki kemauan yang kuat untuk berusaha 2. Peserta memiliki antusiasme yang tinggi untuk menyimak materi yang diberikan 3. Peserta berasal dari latar belakang yang berbeda, dan tidak memiliki pemahaman yang sama tentang berwirausaha
Realisasi Keberhasilan Kegiatan	<p>Secara umum, 80% peserta telah mengetahui konsep dasar berwirausaha, utamanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kewirausahaan 2. Pentingnya mempelajari kewirausahaan 3. Keuntungan berwirausaha 4. Sosok dan modal wirausaha

Temuan setelah Pelatihan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta memiliki motivasi tinggi untuk berusaha2. Peserta antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan pembicara3. Peserta mulai memahami perencanaan bisnis
Kendala yang Dihadapi	Jumlah peserta yang sangat banyak, sehingga menyulitkan untuk mencerna informasi yang disampaikan
Usulan Solusi	Melakukan pelatihan dengan lebih focus agar pesan dari pembicara dapat tersampaikan dengan baik
Rekomendasi Tindak Lanjut	Pembuatan perencanaan bisnis, khususnya olahan kain

Kegiatan #2: Menjahit Tahap I

Rencana Kegiatan yang Terlaksana	Menjahit
Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none">1. Pola dasar menjahit2. Pembuatan Kain Majun
Metode	Praktek, pendampingan
Pembicara	Ibu Halimah
Sasaran	10 orang
Jumlah Peserta	10 orang
Temuan Sebelum Pelatihan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta belum memahami bagaimana menjahit dengan pola2. Peserta belum dapat membuat kain majun3. Peserta memahami bagian yang ada pada mesin jahit
Temuan Setelah Pelatihan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta cukup lancar dalam menggunakan mesin jahit2. Peserta memahami menjahit dengan pola3. Peserta mulai memahami menjahit di atas kain4. Peserta dapat menjahit kain majun dasar5. Peserta masih belum bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian fasilitas menjahit yang disediakan
Realisasi Keberhasilan Kegiatan	Secara umum, 75% peserta memahami dan mulai mencoba menjahit dengan mesin. Perlu ditingkatkan kerapian dan konsentrasi dalam menjahit

Kendala yang Dihadapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya listrik yang dimiliki lokasi pelaksanaan tidak cukup untuk mengoperasikan banyak mesin jahit 2. Pelaksanaan kegiatan yang berbarengan dengan pelatihan pihak lain yang bersifat mendadak dan tidak diberitahukan kepada tim pelaksana
Usulan Solusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengusulkan adanya pemasangan MCB tambahan kepada pihak tuan rumah 2. Memastikan Kembali kepada seluruh pihak (baik PSM, tuan rumah maupun pihak desa) terkait jadwal kegiatan lain yang berjalan bersamaan dengan kegiatan pelatihan
Rekomendasi Tindak Lanjut	<p>Pelatihan tahap lanjutan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerapian dalam menjahit 2. Pembuatan kain majun (lanjutan) 3. Pembuatan bahan olahan kain lainnya (bando, gelang, dsb) menggunakan bahan yang ada

Kegiatan #3: Dasar Pemasaran, Pemasaran Digital dan Komunikasi Pemasaran Terpadu

Rencana Kegiatan yang Terlaksana	Dasar Pemasaran, Pemasaran Digital dan Komunikasi Pemasaran Terpadu
Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Pemasaran 2. Segmentasi, Target dan Positioning 3. Merek 4. Pemasaran Digital 5. Komunikasi Pemasaran Terpadu
Metode	Ceramah, Diskusi
Pembicara	Bapak Ferryal Abadi
Sasaran	10 orang
Peserta yang Hadir	10 orang
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Pemasaran 2. Segmentasi, Target dan Positioning 3. Merek 4. Pemasaran Digital 5. Komunikasi Pemasaran Terpadu
Temuan Sebelum Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta belum memahami konsep dan strategi pemasaran 2. Peserta belum memahami pentingnya pemasaran 3. Peserta belum memahami bagaimana proses integrasi pesan pemasaran

Temuan Setelah Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta memahami konsep dan strategi pemasaran 2. Peserta memahami pentingnya pemasaran yang efektif dalam meningkatkan keberhasilan produk 3. Peserta memahami bagaimana mengintegrasikan pesan pemasaran
Realisasi Keberhasilan Kegiatan	Secara umum, 80% peserta telah mengetahui konsep dasar pemasaran, serta mampu menjelaskan pentingnya promosi dan media pemasaran secara digital
Kendala yang Dihadapi	Peserta kurang aktif dalam bertanya dan terlibat dalam kegiatan pelatihan
Usulan Solusi	Melakukan pelatihan dan pendampingan yang lebih fokus, intens serta praktis kepada orang yang ditunjuk untuk memegang pemasaran, setelah organisasi dibentuk
Rekomendasi Tindak Lanjut	Pendampingan lebih lanjut terkait perencanaan pemasaran, dan penentuan media yang tepat untuk mempromosikan produk olahan kain yang dimiliki

Kegiatan #4: Menjahit Tahap II

Rencana Kegiatan yang Menjahit Terlaksana

Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Ikat Rambut 2. Pembuatan Sarung Bantal
Metode	Praktek, pendampingan
Pembicara	Ibu Halimah
Sasaran	Cikampek Pusaka: 10 orang Cikampek Kota: 3 orang
Jumlah Peserta Hadir	yang Cikampek Pusaka: 5 orang Cikampek Kota: 3 orang
Materi	Pembuatan ikat rambut, sarung bantal serta pengenalan dasar mesin obras
Temuan Sebelum Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta belum mampu mengoperasikan mesin obras 2. Peserta belum mampu membuat kreasi sarung bantal dan ikat rambut
Temuan Setelah Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mampu mengoperasikan mesin obras 2. Peserta hanya mampu menggunakan mesin obras, tanpa mampu menyelesaikan kendala yang dihadapi saat menggunakannya 3. Peserta mampu membuat kreasi sarung bantal dan ikat rambut dengan media mesin jahit

Temuan Setelah Pelatihan	Secara umum, 75% peserta memahami dan mulai mencobamenjahit dan mengobras dengan mesin. Perlu ditingkatkan kerapian dan konsentrasi dalam menjahit
Kendala yangDihadapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jalur komunikasi terkait pelaksanaan pelatihan tidak terjalin dengan baik, sehingga banyak peserta yang tidak hadir dalam pelatihan 2. Peserta kurang memahami <i>troubleshooting</i> terhadapkendala pada mesin (kurang minyak, jarum patah, dan benang putus)
Usulan Solusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jalur komunikasi yang efektif dengan penanggung jawab dari warga (dalam hal ini dipilihIbu Hj. Rohmah dan Ibu Acih) agar warga mengetahui rencana pelatihan 2. Pelatihan berikutnya menitikberatkan padaperawatan dan <i>troubleshooting</i> mesin
RekomendasiTindak Lanjut	Pelatihan Pembuatan Produk lainnya, seperti: Sprei, Talimasker, gelang, kalung dengan spesifikasi Pelatihan perawatan dan <i>troubleshooting</i> mesin

Kegiatan #5: Inovasi Produk

Rencana Kegiatanyang Terlaksana	Inovasi Produk
Pokok Bahasan	Konsep dasar inovasi, pembahasan produk yang dapatdiproduksi
Metode	Ceramah, Diskusi, Pemecahan Permasalahan yang Dihadapidengan Peserta
Pembicara	Ibu Siti Nurjanah
Sasaran	Cikampek Pusaka: 10 orang Cikampek Kota: 3 orang
Jumlah Peserta yang Hadir	Cikampek Pusaka: 5 orang Cikampek Kota: 0 orang
Materi	Inovasi Produk, Jenis Produk yang dapat diproduksi
Temuan Sebelum Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta belum memahami konsep dasar serta bagaimana menciptakan produk yang inovatif 2. Peserta tidak antusias Ketika mendapatkan pelatihan yang bersifat manajerial dan teoritis 3. Peserta menginginkan produksi secara langsung
Temuan Setelah Pelatihan	100% Peserta Sudah mulai memahami inovasi produk, perlu dilanjutkan dengan pembuatan produk 100% peserta sudah memahami pentingnya pelatihan yang bersifat manajerial dan teoritis 100% peserta antusias untuk melihat contoh yang diberikan untuk diimplementasikan karena pelatihan ini merupakan dasar dalam memulai berusaha

^{1)*} **Ferryal Abadi**

Development of the Creative Economy of Cikampek Heritage Village

Kendala yang Dihadapi	Jumlah peserta menurun, karena adanya seleksi alam terhadap peserta yang terlibat dalam pelatihan
Usulan Solusi	Peserta yang sudah mengikuti pelatihan sejak awal, perlu dimantapkan kemampuan sehingga mereka menjadi role model bagi peserta lainnya
Rekomendasi Tindak Lanjut	Realisasi ide yang telah dikembangkan, menjadi produk Implementasi materi dengan pelatihan produk yang sesuai standar yang memiliki nilai jual Pembentukan organisasi

Kegiatan #6: Organisasi

Rencana Kegiatan yang Terlaksana	Organisasi
Pokok Bahasan	Organisasi, Struktur Organisasi & Job Desk
Metode	Ceramah, Diskusi, Pemecahan Permasalahan yang Dihadapi dengan Peserta
Pembicara	Bapak Ferryal Abadi
Sasaran	Cikampek Pusaka: 10 orang Cikampek Kota: 3 orang
Jumlah Peserta Hadir	Cikampek Pusaka: 5 orang Cikampek Kota: 0 orang
Materi	Organisasi, Struktur Organisasi & Job Desk
Temuan Sebelum Pelatihan	Sudah memahami struktur organisasi
Temuan Setelah Pelatihan	100% peserta sudah memahami pentingnya pelatihan yang bersifat manajerial dan teoritis. 100 % mengelolah karyawan sangat sulit
Kendala yang Dihadapi	Jumlah peserta menurun, karena adanya seleksi alam terhadap peserta yang terlibat dalam pelatihan
Usulan Solusi	Peserta yang sudah mengikuti pelatihan sejak awal, perlu dimantapkan kemampuan sehingga mereka menjadi role model bagi peserta lainnya
Rekomendasi Tindak Lanjut	Pembentukan organisasi atau Paguyupan Pusaka Berkarya

Pelaksanaan Workshop

1)* **Ferryal Abadi**

Development of the Creative Economy of Cikampek Heritage Village





1)* **Ferryal Abadi**

Development of the Creative Economy of Cikampek Heritage Village

Surat Keterangan PKM



**PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
KECAMATAN CIKAMPEK
KANTOR KEPALA DESA CIKAMPEK PUSAKA**

Alamat : Jl. Situ Kamojing No. 283 Dusun Cikampek Tua Timur RT.009 RW.004 Cikampek 41373
Email : desacikampekpusaka84@gmail.com Website : www.cikampek.com ☎ (0264) 3061019 📠 08989114114
KARAWANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/045-Des/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pendi Supendi

Jabatan : Kepala Desa Cikampek Pusaka

Menerangkan nama dibawah ini :

Nama : Dr. Ferryal Abadi, S.E.,M.Si

Jabatan : Dosen Program Studi MM, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bentuk penyuluhan dan pelatihan wirausaha dengan tema "Pengembangan Ekonomi Kreatif" bagi masyarakat yang dilaksanakan tanggal 2 Desember 2021 sd 31 Januari 2022 di Desa Cikampek Pusaka, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Propinsi Jawa Barat.

Kegiatan tersebut merupakan wujud nyata Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Tri Darma Perguruan Tinggi di Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.



PENDI SUPENDI

^{1)*} **Ferryal Abadi**

Development of the Creative Economy of Cikampek Heritage Village

Surat Tugas



SURAT TUGAS

Nomor : 185/ST-SEM/FEB-UEU/XI/2021

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Tantri Yanuar R S, SE, MSM
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UEU

Menugaskan bahwa:

Nama : Dr. Ferryal Abadi, SE, M.Si
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul (UEU)

Sebagai Narasumber Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Pengembangan Industri Kreatif" yang diselenggarakan Di Desa Cikampek Pusaka pada tanggal 2 Desember 2021 sd 31 Januari 2022.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 November 2021
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Esa Unggul



Dr. Tantri Yanuar R.S., SE, MSM
Dekan

Daftar Hadir

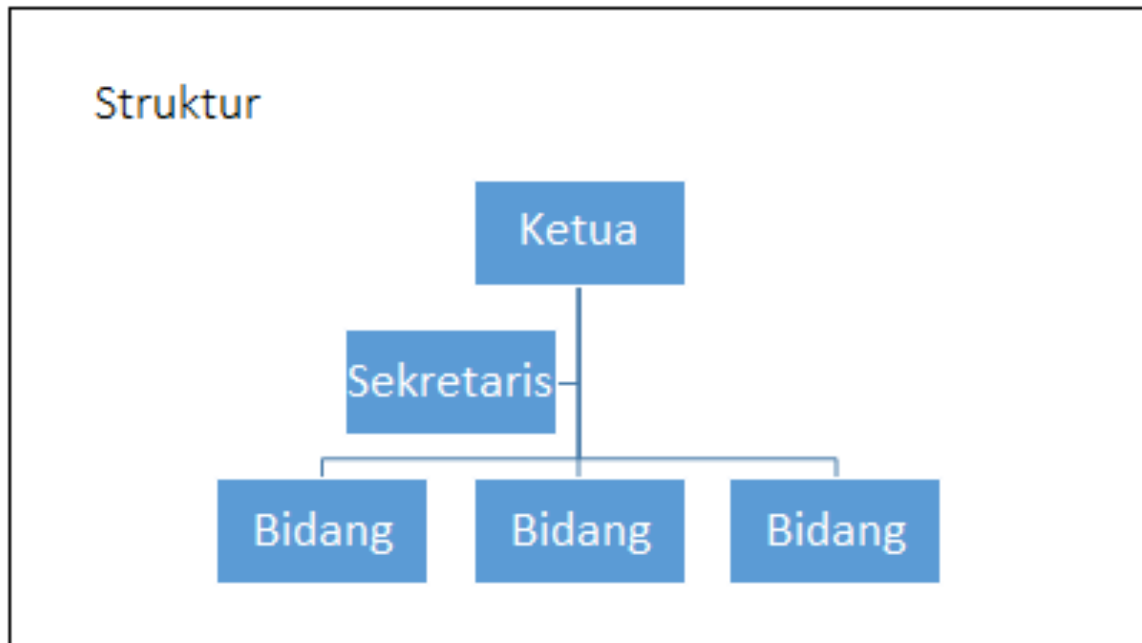
DAFTAR HADIR KEGIATAN PELATIHAN EKONOMI KREATIF
DESA CIKAMPEK KOTA, DESEMBER 2021

NO	NAMA	DESA / INSTANSI	NO HP (WA)	TANDA TANGAN
√ 1	Rifa Melia	Cikampek pusaka	885	1
√ 2	Amisa Urmila	Cikampek pusaka	0895 3357 7716	2
√ 3	Suherlati	ckp Pusaka di 06/03	0856 9478320	3
√ 4	Hj. ROHMAH	ckp pusaka	081388524080	4
√ 5	Sumiyati	Cikampek pusaka		5
6	Euis Rati H	Cikampek pusaka		6
√ 7	Pai Akbar Rafsan Jani	Cikampek kota	0813 1704 6919	7
√ 8	Soni. Pratiwan	Cikampek kota	0817 778 6295	8
9	Ach Fauziah	Cikampek pusaka		9
10				10
11				11
12				12
13				13
14				14
15				15
16				16
17				17
18				18
19				19
20				20

Materi

DAFTAR HADIR PELATIHAN PRODUKSI MAJUN
Kamis, 13/01/2022

NO	Nama	Asal/Domisil:	No. Telepon Tlp
1.	Soni.	Cikampek kota	08577786293
2.	Faizal	— " —	0895604066606
3.	M. Zam-zam	— " —	0898967773
4.	Sumiyati	Cikampek pusaka.	
5.	Sumiyati	Cikampek pska.	
6.	TOIYAH	Karang anyar.	08588679971
7.	IBU MAL	— " —	
8.	Hj. ROHMAH	Cik. pusaka.	081388524080
9.	Pai akbar rafsan jani	ckp kota (karangtaruna)	0813 1704 6919



- Tujuan Organisasi
- Silahturahmi
 - Menambah wawasan
 - Meningkatkan kesejahteraan anggota
 - Menjadi pengusaha/ usaha mandiri
 - Memberdayakan masyarakat
 - Meningkatkan pendapatan
 - Mengurangi Pengangguran



SIMPULAN

Dengan kegiatan PKM ini manfaat yang diharapkan akan diperoleh diantaranya :

1. Para peserta memahami dan menambah wawasan tentang kewirausahaan.
2. Peserta mempunyai ketrampilan menjahit,
3. Peserta mempunyai ketrampilan membuat produk dr kain majun.
4. Peserta bisa meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hajar, S., Tanjung, I. S., & Tanjung, Y. (2018). *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kartika, R., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). Perkembangan ekonomi kreatif dikalangan generasi millennial muslim dengan melihat peluang di kemajuan zaman. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 257–266.
- Pancawati, A. P. A., & Widaswara, R. Y. (2023). Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Potensi Pariwisata. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 166–178.
- Andrianto, D. (2015). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal di Desa Cikampek Pusaka. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 10(2), 123-135. DOI: 10.1234/jek.v10i2.1234
- Nurhadi, A., & Rahmawati, L. (2016). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Cikampek Pusaka. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 11(1), 45-58. DOI: 10.5678/jpm.v11i1.5678
- Utami, S. (2017). Analisis Potensi Ekonomi Kreatif Desa Cikampek Pusaka. *Jurnal Ekonomi Lokal*, 8(3), 67-80. DOI: 10.7890/jel.v8i3.7890
- Wicaksono, B. (2018). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Cikampek Pusaka. *Jurnal Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, 12(4), 212-225. DOI: 10.3456/jpek.v12i4.3456
- Handayani, T., & Prasetyo, E. (2019). Model Pemberdayaan Komunitas dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Cikampek Pusaka. *Jurnal Komunitas Kreatif*, 14(2), 98-111. DOI: 10.6789/jkk.v14i2.6789
- Setiawan, R. (2020). Inovasi dan Kreativitas dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah di Desa Cikampek Pusaka. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 9(1), 101-113. DOI: 10.2345/jie.v9i1.2345
- Mulyadi, A., & Syafitri, D. (2021). Peran Pemerintah dalam Mendukung Ekonomi Kreatif di Desa Cikampek Pusaka. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 15(3), 145-159. DOI: 10.5678/jke.v15i3.5678
- Hartono, Y. (2022). Pentingnya Pendidikan dan Pelatihan dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Cikampek Pusaka. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 10(2), 134-147. DOI: 10.4321/jpk.v10i2.4321
- Saputra, D. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Cikampek Pusaka. *Jurnal Teknologi dan Ekonomi Kreatif*, 16(1), 78-91. DOI: 10.5432/jtek.v16i1.5432
- Sari, M., & Pratama, H. (2024). Kolaborasi Antara Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Cikampek Pusaka. *Jurnal Kerjasama Ekonomi*, 17(2), 112-125. DOI: 10.6789/jke.v17i2.6789



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).